

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini, akan disajikan hasil dan analisis data penelitian yang telah peneliti peroleh selama dua minggu penelitian di SMP Negeri 5 Bangkalan kelas 7B. Penelitian yang dilaksanakan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang secara umum telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Dan penelitian ini diperoleh dalam dua siklus. Yaitu data siklus pertama yang dilaksanakan selama tiga kali pertemuan (tiga kali tatap muka), dan data siklus kedua yang dilaksanakan selama tiga kali pertemuan (tiga kali tatap muka).

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu membagi keduapuluh empat siswa kelas 7B menjadi 5 (lima) kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Kemampuan siswa tersebut diperoleh dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS). Adapun rekapitulasi kategori siswa dan daftar kelompok siswa dapat dilihat pada Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Kategori Siswa

NO	NO. INDUK	NAMA	KET
1	5816	Jhenny Rizqiyanti	Tinggi
2	5854	Nensy Dwi Saputri	
3	5869	Nuzulia Iffarani	
4	5901	Sofia Mega Seftriana	
5	5919	Wahyuli Vera Suliyana Putri	
6	5771	Erika Putri Sepdianti	Sedang
7	5784	R. Roro A.	
8	5789	Gabriella Ariefia Wijayanti	
9	5717	Agung Setio Utomo	
10	5826	M. Iskandar Rafi	
11	5843	Moh. Komarodin Majid	
12	5855	Niken Dhea Yashinta	
13	5762	Dimas Algani Prakasa	
14	5905	Suraning Puji Gapuraning R.	
15	5920	Wanda Almaida	
16	5903	Sri Ruhyatul Mutmainnah	Rendah
17	5862	Nur Laila Abidah	
18	5866	Nurhayati	
19	5728	Alivia Ferliana	
20	5756	Dewi Febriyani	
21	5911	Taufiq Rahman Rizky	
22	5885	Rizki Oktaviani	
23	5745	Bella Maulidiawati	
24	5927	Yunita Fendita A.	

Pada Tabel 4.1 di atas, dapat dilihat sebanyak 5 (lima) siswa termasuk dalam kategori tinggi. 10 (sepuluh) siswa termasuk dalam kategori sedang dan 9 (sembilan) siswa termasuk dalam kategori rendah.

Dari rekapitulasi kategori tersebut, peneliti dapat mengelompokkan siswa menjadi 5 (lima) kelompok yang terdiri dari siswa dengan kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Daftar kelompok tersebut disajikan dalam Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Daftar Kelompok Siswa

KELOMPOK	NAMA SISWA	KATEGORI
1	Jhenny Rizqiyanti Erika Putri Sepdianti R. Roro A. Sri Ruhyatul Mutmainnah Taufiq Rahman Rizky	Tinggi Sedang Sedang Rendah Rendah
2	Nensy Dwi Saputri Gabriella Ariefia Wijayanti Agung Setio Utomo Nur Laila Abidah Nurhayati	Tinggi Sedang Sedang Rendah Rendah
3	Nuzulia Iffarani M. Iskandar Rafi Niken Dhea Yashinta Alivia Ferliana Dewi Febriyani	Tinggi Sedang Sedang Rendah Rendah
4	Sofia Mega Seftriana Moh. Komarodin Majid Suraning Puji Gapuraning R. Rizki Oktaviani Bella Maulidiawati	Tinggi Sedang Sedang Rendah Rendah
5	Wahyuli Vera Suliyana Putri Dimas Algani Prakasa Wanda Almaida Yunita Fendita A.	Tinggi Sedang Sedang Rendah

Hasil penelitian dan analisis data-data penelitian akan disajikan dengan rincian sebagai berikut :

A. Hasil Penelitian

1. Data Sebelum Tindakan

Sebelum melakukan tindakan melalui siklus I dan siklus II, terlebih dahulu peneliti mengambil data sebagai data sebelum tindakan. Data sebelum tindakan ini diambil dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS)

siswa kelas 7B SMP Negeri 5 Bangkalan. Nilai UTS secara rinci dapat dilihat pada lampiran 9.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Nilai UTS
Siswa Kelas 7B SMP Negeri 5 Bangkalan

Nilai UTS			Nilai Rata-rata	Simpangan Baku	Varians
	Jumlah Siswa	Persentase			
Tuntas Belajar (nilai ≥ 75)	15	62,50%	76,96	9,68	93,61
Tidak Tuntas Belajar (nilai < 75)	9	37,50%			
Jumlah	24	100%			

2. Data Siklus I

Pada bagian ini, akan dijelaskan tahapan pelaksanaan pada siklus pertama yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti mempersiapkan seluruh instrumen penelitian yang dibutuhkan pada tahap pelaksanaan siklus I yang terdiri dari : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran berupa *puzzle* tangram sebanyak 6 set, Lembar Kerja Siswa 1 (LKS 1), dan Lembar Observasi Siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus I ini dilaksanakan dalam tiga pertemuan (3 kali tatap muka). Dalam satu kali pertemuan (satu kali tatap muka) waktu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran

adalah 80 menit (2×40 menit). Sehingga, satu siklus pelaksanaan membutuhkan waktu 240 menit. Untuk proses pembelajaran dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, dan satu pertemuan sisanya digunakan untuk melakukan tes evaluasi siklus I. Adapun rincian tiap pertemuan adalah sebagai berikut :

1) Pertemuan Ke-1

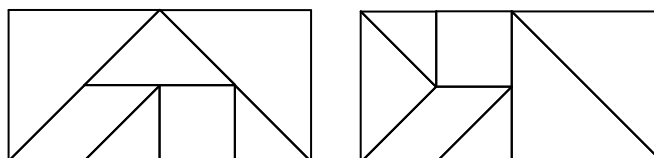
Pada pertemuan pertama, bertindak sebagai pengajar adalah guru matematika kelas 7B. Sedangkan peneliti bertindak sebagai observer (pengamat).

Setelah membuka kelas dan mengecek kehadiran siswa, guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan harapan siswa lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran materi segi empat. Kemudian siswa mendapatkan apersepsi tentang definisi dan sifat-sifat bangun datar segi empat yang telah diajarkan waktu sekolah dasar.

Dalam proses pembelajaran, siswa sebanyak 24 orang dibagi menjadi 5 kelompok dengan 4 kelompok beranggotakan 5 orang dan 1 kelompok beranggotakan 4 orang serta masing-masing kelompok mendapatkan LKS 1 dan media *puzzle* tangram.

Selama proses pembelajaran, peran guru hanya sebagai mediator dengan memberikan instruksi cara menggunakan media pembelajaran, membimbing siswa atau masing-masing kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS

serta memfasilitasi siswa dalam mengemukakan pendapat dan bertanya. Dalam menentukan rumus keliling persegi panjang menggunakan *puzzle* tangram, siswa lebih banyak melakukan diskusi dengan siswa dalam satu kelompok. Di bawah ini adalah bangun datar persegi panjang yang rumus kelilingnya dicari.



Gambar 4.1 Bangun Datar Persegi panjang

Proses selanjutnya adalah masing-masing kelompok mempresentasikan temuannya dan melakukan proses tanya jawab dengan kelompok lain yang tidak sependapat. Kemudian, siswa mengerjakan latihan soal yang terdapat pada LKS 1 sebagai latihan terbimbing.

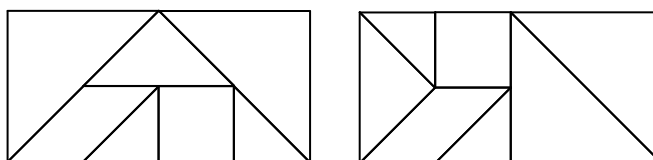
Pada siklus I ini, siswa masih cenderung bingung dengan metode dan penggunaan media pembelajaran yang diterapkan. Hal ini dikarenakan siswa masih terbiasa dengan metode pembelajaran langsung. Siswa masih belum berani mengemukakan pendapat dan malu bertanya kepada teman sehingga guru lebih banyak memberikan pancingan agar siswa lebih berani berpendapat dan bertanya serta berdiskusi dengan sesama kelompok.

Di akhir pertemuan, siswa diminta untuk membuat simpulan tentang materi yang telah mereka temukan sendiri.

Dan sebelum menutup pertemuan, guru menginformasikan materi yang akan dipelajari siswa untuk pertemuan selanjutnya.

2) Pertemuan Ke-2

Pada pertemuan kedua, proses pembelajaran sama seperti proses pembelajaran pertemuan pertama. Siswa harus kembali ke kelompok masing-masing dan mengerjakan LKS 1 untuk menentukan rumus luas persegi panjang dan mengerjakan latihan soal menggunakan media *puzzle* tangram.



Gambar 4.2 Bangun Datar Persegi Panjang

Selama proses pembelajaran, siswa sudah mulai terbiasa dengan penggunaan media tangram dan metode pembelajaran diskusi dengan siswa sebagai pusat pembelajaran. Sehingga suasana kelas menjadi lebih ramai dikarenakan masing-masing kelompok mulai berani mengemukakan pendapat dan bertanya.

Di akhir pembelajaran, guru menginformasikan untuk pertemuan selanjutnya akan diadakan tes evaluasi 1 dengan materi yang telah dipelajari yaitu keliling dan luas persegi panjang.

3) Pertemuan Ke-3

Tes evaluasi siklus I dilaksanakan pada pertemuan ketiga. Pada waktu proses evaluasi, peneliti tidak melakukan observasi

terhadap siswa. Hal ini dikarenakan pada saat tes berlangsung, siswa dan guru tidak melaksanakan langkah-langkah pembelajaran.

Pada awal pertemuan, siswa diberikan waktu 10 menit untuk mengingat kembali materi dan latihan soal yang telah diajarkan pada dua pertemuan sebelumnya. Kemudian selama 40 menit siswa mengerjakan soal tes evaluasi 1. Selama tes berlangsung, guru dan peneliti bertindak sebagai pengawas tes. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh adalah hasil yang benar-benar menunjukkan kemampuan siswa. 30 menit sisa pertemuan digunakan guru untuk membahas soal-soal tes. Sebelum menutup pertemuan, guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.

Adapun rekapitulasi data tes 1 yang digunakan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *puzzle* tangram dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Nilai Evaluasi Siklus I

Nilai Evaluasi Siklus I			Nilai Rata-rata	Simpangan Baku	Varians
	Jumlah Siswa	Persentase			
Tuntas Belajar (nilai ≥ 75)	17	70,83%	76,75	7,75	60,02
Tidak Tuntas Belajar (nilai < 75)	7	29,97%			
Jumlah	24	100%			

Tabel 4.4 di atas menunjukkan siswa yang tuntas belajar sebanyak 17 siswa dan siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 7 siswa serta nilai rata-ratanya adalah 76,75. Sedangkan simpangan baku dan variansnya adalah 7,75 dan 60,02.

4) Observasi (Pengamatan) Siswa

Observasi (pengamatan) terhadap aktivitas siswa ini diamati oleh 2 (dua) orang pengamat yang hasilnya dapat dilihat pada lampiran 8. Sedangkan di bawah ini merupakan rekapitulasi hasil observasi siswa pada siklus I.

Tabel 4.5 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aktivitas Siswa	Siklus I			
		Frekwensi Pertemuan 1	Frekwensi Pertemuan 2	Total	
				Frek	%
1	Memperhatikan penjelasan yang diberikan guru	25	32	57	17,81
2	Memperhatikan pendapat teman	26	9	35	10,93
3	Bertanya kepada guru	9	7	16	5,00
4	Menanggapi jawaban/pendapat teman	10	6	16	5,00
5	Berdiskusi dengan teman kelompok	21	16	37	11,56
6	Membaca dan memahami LKS	7	10	17	5,32
7	Mengerjakan LKS/latihan	30	45	75	23,44
8	Memainkan puzzle sesuai instruksi	21	31	52	16,25
9	Presentasi	5	1	6	1,88
10	Berprilaku tidak relevan	6	3	9	2,81
TOTAL		160	160	320	100

Tabel 4.5 di atas diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung.

Pengamatan ini dilakukan berdasarkan 10 kategori aktivitas siswa dan pengisian pada lembar pengamatan dilakukan tiap 5 menit sekali.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini yang menjadi kajian peneliti adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai < 75 atau belum tuntas belajar sebanyak 7 siswa, sehingga banyaknya siswa yang tuntas belajar sebanyak 17 siswa atau sebanyak 70,83% saja. Hal ini berpengaruh terhadap indikator keberhasilan penelitian yang ingin dicapai sebesar 85% siswa tuntas belajar. Walaupun rata-rata kelas telah memenuhi standar ketuntasan minimal sebesar 76,75.

Evaluasi siklus I ini dijadikan peneliti sebagai bahan acuan untuk menyusun dan merencanakan pembelajaran yang lebih baik pada siklus II. Yang menjadi fokus untuk mencapai indikator keberhasilan adalah menambah pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan sehingga banyaknya siswa yang tuntas belajar sehingga mencapai atau melewati persentase 85% dan nilai rata-rata kelas menjadi lebih tinggi.

3. Data Siklus II

Selanjutnya pada bagian ini, akan dijelaskan pula tahapan pelaksanaan pada siklus II yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

a. Tahap Perencanaan

Setelah melakukan penelitian siklus I dan setelah dilakukan evaluasi terhadap hasil siklus I, maka peneliti melakukan perencanaan untuk siklus II. Pada tahap perencanaan ini, peneliti mempersiapkan seluruh instrumen penelitian yang dibutuhkan pada tahap pelaksanaan siklus II yang terdiri dari : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran II (RPP II), Lembar Kerja Siswa 2 (LKS 2), dan media pembelajaran *puzzle* tangram yang telah disesuaikan.

b. Tahap Pelaksanaan

Waktu untuk melaksanakan penelitian pada tahap pelaksanaan siklus II ini sama seperti siklus I sebanyak 3 kali pertemuan. Untuk proses pembelajaran dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, dan satu pertemuan sisanya digunakan untuk melakukan tes evaluasi siklus II. Adapun rincian tiap pertemuan adalah sebagai berikut :

1) Pertemuan Ke-1

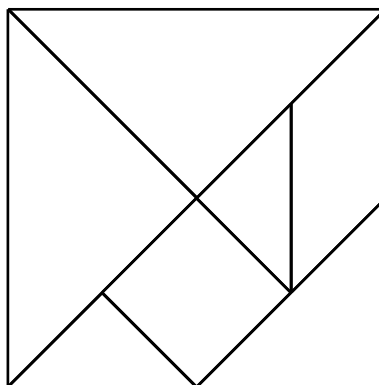
Pada pertemuan pertama siklus II ini, bertindak sebagai pengajar adalah guru matematika kelas 7B. Sedangkan peneliti bertindak sebagai observer (pengamat).

Setelah membuka kelas dan mengecek kehadiran siswa, guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan

pembelajaran dengan harapan siswa lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran materi keliling dan luas persegi. Kemudian siswa diingatkan tentang materi yang telah diberikan guru pada pertemuan sebelumnya yaitu keliling dan luas persegi panjang. Juga, siswa diingatkan bagaimana cara mereka menemukan rumus keliling dan luas bangun persegi panjang menggunakan *puzzle* tangram.

Setelah melewati tahap pembukaan, siswa kembali membentuk kelompok sama seperti kelompok pada siklus I, yaitu 5 kelompok dengan 4 kelompok beranggotakan 5 orang dan 1 kelompok beranggotakan 4 orang serta masing-masing kelompok mendapatkan LKS 2 dan media *puzzle* tangram.

Selama 70 menit kegiatan inti proses pembelajaran, kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa adalah : memainkan *puzzle* tangram, berdiskusi antar kelompok, bertanya kepada guru, mengemukakan pendapat, menanggapi pendapat teman, dan mengerjakan latihan soal. Peran guru hanya sebagai mediator pembelajaran dan membimbing siswa atau masing-masing kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami instruksi dalam LKS dan atau dalam mengerjakan LKS serta memfasilitasi siswa dalam mengemukakan pendapat dan bertanya.



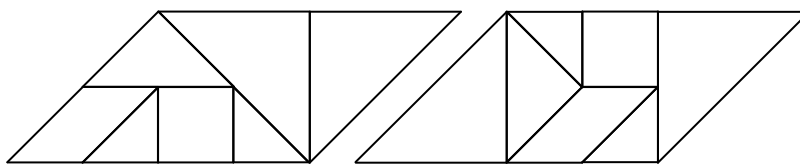
Gambar 4.3 Bangun Datar Persegi

Pada siklus II ini, siswa sudah mulai terbiasa dengan metode pembelajaran yang diberikan sehingga siswa tidak selalu bertanya kepada guru dan lebih banyak berdiskusi dengan teman satu kelompok untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang diberikan. Siswa bertanya kepada guru jika hanya permasalahan yang dihadapi tidak mampu mereka pecahkan.

Di akhir pertemuan, siswa diminta untuk membuat simpulan tentang materi yang telah mereka temukan sendiri. Dan sebelum menutup pertemuan, guru menginformasikan materi yang akan dipelajari siswa untuk pertemuan selanjutnya.

2) Pertemuan Ke-2

Pada pertemuan kedua siklus II, proses pembelajaran sama seperti proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II. Siswa harus kembali ke kelompok masing-masing dan mengerjakan LKS 2 untuk menentukan rumus keliling dan luas jajargenjang serta mengerjakan latihan soal menggunakan media *puzzle* tangram.



Gambar 4.4 Bangun Datar Jajargenjang

Di akhir pembelajaran, guru menginformasikan untuk pertemuan selanjutnya akan diadakan tes evaluasi 2 dengan materi yang telah dipelajari yaitu keliling dan luas persegi dan jajargenjang.

3) Pertemuan Ke-3

Tes evaluasi siklus II dilaksanakan pada pertemuan ketiga (pertemuan keenam penelitian). Pada waktu proses evaluasi, peneliti tidak melakukan observasi terhadap siswa. Hal ini dikarenakan pada saat tes berlangsung, siswa dan guru tidak melaksanakan langkah-langkah pembelajaran.

Pada awal pertemuan, siswa diberikan waktu 10 menit untuk mengingat kembali materi dan latihan soal yang telah diajarkan pada dua pertemuan sebelumnya. Kemudian selama 40 menit siswa mengerjakan soal tes evaluasi 2. Selama tes berlangsung, guru dan peneliti bertindak sebagai pengawas tes. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh adalah hasil yang benar-benar menunjukkan kemampuan siswa. 30 menit sisa pertemuan digunakan guru untuk membahas soal-soal tes.

Adapun rekapitulasi data tes 2 dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Nilai Evaluasi Siklus II

Nilai Evaluasi Siklus II			Nilai Rata-rata	Simpangan Baku	Varians
	Jumlah Siswa	Persentase			
Tuntas Belajar (nilai ≥ 75)	21	87,50%	81,83	6,67	44,49
Tidak Tuntas Belajar (nilai < 75)	3	12,50%			
Jumlah	24	100%			

Tabel 4.6 di atas merupakan tabel hasil belajar siswa setelah mendapat tindakan pada siklus II. Dari tabel tersebut dapat dilihat sebanyak 87,5% siswa tuntas belajar (mendapatkan nilai ≥ 75), dan sebanyak 12,5% siswa tidak tuntas belajar (mendapatkan nilai < 75). Sedangkan nilai rata-rata kelas adalah 81,83. Sedangkan simpangan baku dan varians adalah 6,67 dan 44,49.

4) Observasi (Pengamatan) Siswa

Observasi (pengamatan) terhadap aktivitas siswa ini diamati oleh 2 (dua) orang pengamat yang hasilnya dapat dilihat pada lampiran 8. Sedangkan di bawah ini merupakan rekapitulasi hasil observasi siswa pada siklus II.

Tabel 4.7 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aktivitas Siswa	Siklus II			
		Frekwensi Pertemuan 1	Frekwensi Pertemuan 2	Total	
				Frek	%
1	Memperhatikan penjelasan yang diberikan guru	19	26	45	14,06
2	Memperhatikan pendapat teman	13	14	27	8,44
3	Bertanya kepada guru	6	6	12	3,75
4	Menanggapi jawaban/pendapat teman	4	14	18	5,63
5	Berdiskusi dengan teman kelompok	21	24	45	14,06
6	Membaca dan memahami LKS	19	10	29	9,06
7	Mengerjakan LKS/latihan	42	44	86	26,87
8	Memainkan puzzle sesuai instruksi	32	20	52	16,25
9	Presentasi	2	2	4	1,25
10	Berprilaku tidak relevan	2	0	2	0,63
TOTAL		160	160	320	100

Tabel 4.7 diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ini dilakukan tiap 5 menit sekali.

c. Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil tes evaluasi siklus II, diperoleh sebanyak (87,50%) siswa telah tuntas belajar. Dengan demikian, hasil evaluasi siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebanyak 85% siswa tuntas belajar. Dan hasil tes siklus II ini memiliki nilai rata-rata kelas sebesar 81,83. Hal

ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 76,75.

B. Analisis Data

1. Analisis Hasil Tes

Dalam menganalisis hasil tes, terdapat dua jenis data yang digunakan yaitu data sebelum penelitian (sebelum tindakan) dan data sesudah penelitian (setelah tindakan). Data sebelum penelitian menggunakan data nilai UTS semester genap siswa kelas 7B SMP Negeri 5 Bangkalan. Nilai UTS ini digunakan sebagai tolok ukur peningkatan prestasi belajar siswa setelah diberikan tindakan. Data sesudah penelitian diperoleh setelah proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *puzzle* tangram. Data sesudah penelitian diperoleh dari hasil tes evaluasi siklus I dan siklus II. Data sebelum dan sesudah penelitian dideskripsikan dengan menggunakan program *SPSS 16.0*. Berikut Tabel deskripsi data sebelum dan sesudah penelitian pada siswa kelas 7B SMP Negeri 5 Bangkalan.

Tabel 4.8 *Deskriptive Statistic* Nilai Sebelum Tindakan dan Nilai Evaluasi Siklus I serta Nilai Evaluasi Siklus II

Kelas 7B	N	Min	Maks	Rata-Rata	St. Deviasi	Varians
UTS	24	53,00	92,00	76,96	9,68	93,61
Siklus I	24	60,00	91,00	76,75	7,75	60,02
Siklus II	24	66,00	95,00	81,83	6,67	44,49

Tabel 4.8 di atas, menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, standard deviasi (simpangan baku), dan varians berturut-turut untuk UTS adalah : 53,00; 92,00; 76,96; 9,68; dan 93,61. Untuk nilai evaluasi siklus I adalah : 60,00; 91,00; 76,75; 7,75; dan 60,02. Sedangkan untuk nilai evaluasi siklus II adalah : 66,00; 95,00; 81,83; 6,67; dan 44,49.

Tabel 4.9 Peningkatan Prestasi Siswa

Siklus	Rata-Rata	Peningkatan Prestasi Siswa
Siklus I	76,75	6,62 %
Siklus II	81,83	

Dari tabel 4.9 di atas diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa kelas 7B SMP Negeri 5 Bangkalan setelah diberikan tindakan pada siklus I dan siklus II adalah 6,62%.

2. Analisis Aktivitas Siswa

Sebelum ditunjukkan hasil analisis aktivitas siswa, di bawah ini akan ditunjukkan rekapitulasi aktivitas siswa siklus I dan siklus II.

Tabel 4.10 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas Siswa	Siklus			
		Siklus I		Siklus II	
		Frek	%	Frek	%
1	Memperhatikan penjelasan yang diberikan guru	57	17,81	45	14,06
2	Memperhatikan pendapat teman	35	10,93	27	8,44
3	Bertanya kepada guru	16	5,00	12	3,75
4	Menanggapi jawaban/pendapat teman	16	5,00	18	5,63

No	Aktivitas Siswa	Siklus			
		Siklus I		Siklus II	
		Frek	%	Frek	%
5	Berdiskusi dengan teman kelompok	37	11,56	45	14,06
6	Membaca dan memahami LKS	17	5,32	29	9,06
7	Mengerjakan LKS/latihan	75	23,44	86	26,87
8	Memainkan puzzle sesuai instruksi	52	16,25	52	16,25
9	Presentasi	6	1,88	4	1,25
10	Berprilaku tidak relevan	9	2,81	2	0,63
Total		320	100	320	100

Dari tabel 4.10 di atas, dapat diketahui hasil analisis pada aktivitas siswa kelas 7B SMP Negeri 5 Bangkalan yaitu:

- a. Aktivitas siswa “memperhatikan penjelasan yang diberikan guru” menurun sebanyak 21,05% dari 17,81% pada siklus I menjadi 14,06% pada siklus II.
- b. Aktivitas siswa “memperhatikan pendapat teman” pada siklus I sebanyak 10,93% dan pada siklus II sebanyak 8,44%.
- c. Aktivitas siswa “bertanya kepada guru” mengalami penurunan sebanyak 25,00% dari 5,00% pada siklus I menjadi 3,75% pada siklus II.
- d. Aktivitas siswa “menanggapi jawaban/pendapat teman” meningkat sebanyak 25,00% dari 5,00% pada siklus I menjadi 14,06% pada siklus II.
- e. Aktivitas siswa “berdiskusi dengan teman kelompok” meningkat sebanyak 21,62% dari 11,56% pada siklus I menjadi 14,06% pada siklus II.

- f. Aktivitas siswa “membaca dan memahami LKS” meningkat sebanyak 70,59% dari 5,32% pada siklus I menjadi 9,06% pada siklus II.
- g. Aktivitas siswa “mengerjakan LKS/latihan” meningkat sebanyak 14,67% dari 23,44% pada siklus I menjadi 26,87% pada siklus II.
- h. Aktivitas siswa “memainkan *puzzle* sesuai instruksi” tidak mengalami peningkatan maupun penurunan (sama).
- i. Aktivitas siswa “presentasi” pada siklus I sebanyak 1,88% dan pada siklus II sebanyak 1,25%.
- j. Aktivitas siswa “berperilaku tidak relevan” mengalami penurunan sebanyak 77,78% dari 2,81% pada siklus I menjadi 0,63% pada siklus II.